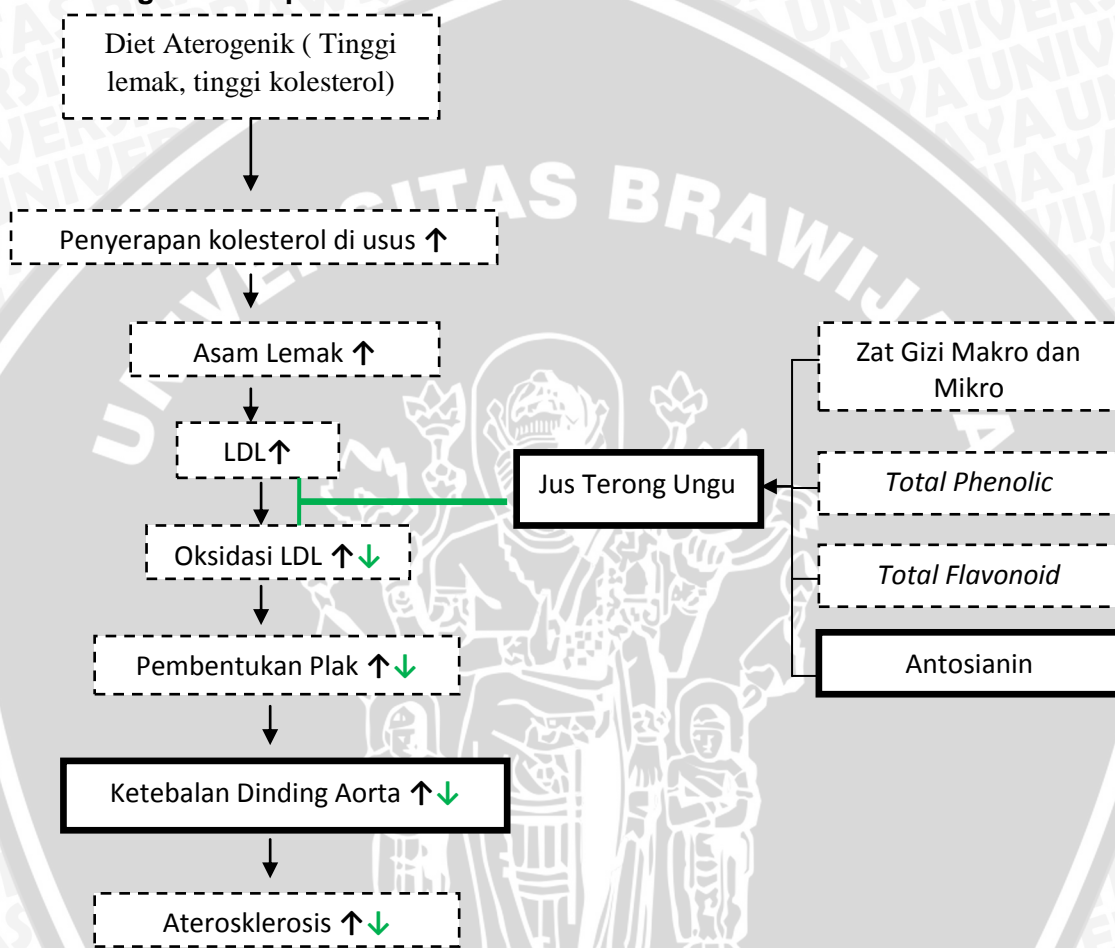


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



(Maliya,2006)

Keterangan :

⋯⋯⋯ : Tidak diteliti

▭ : Diteliti

↑/↓ (naik/turun) : Sebelum diintervensi

— : Menghambat

↑↓ (naik/turun) : Sesudah diintervensi



### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Diet tinggi lemak dan kolesterol merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya asam lemak di dalam plasma karena penyerapan di dalam usus juga meningkat. Diantara unsur-unsur lipid serum, LDL sering dianggap berkaitan dengan insiden aterosklerosis. Tingginya kadar LDL akan berpotensi menumpuk atau menempel di sepanjang dinding arteri (Rosyid,2009). LDL akan mengalami oksidasi menjadi LDL-oks yang mudah sekali menempel dan menumpuk pada dinding pembuluh darah dan menimbulkan plak ( Maliya,2006). ). Plak yang terbentuk akan selalu berkembang dari waktu ke waktu dan dapat meningkatkan ketebalan pembuluh darah arteri (Mondal,2007).

Antosianin berperan dalam menghambat oksidasi lemak terutama untuk menghambat oksidasi kolesterol LDL dalam darah. Oksidasi LDL merupakan proses radikal bebas yang dapat terjadi di dalam tubuh dan memiliki peran penting dalam pembentukan dan progresi terjadinya aterosklerosis (Shipp,2010).

### 3.3 Hipotesis penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

“Pemberian jus terong ungu ( *Solanum melongena L* ) dapat menghambat penebalan dinding aorta pada tikus putih ( *Rattus novergicus strain Wistar*) yang diberikan diet aterogenik”